

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang, didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang berhubungan secara signifikan dengan tingkat kesiapsiagaan siswa, yaitu pengetahuan, peran guru dan peran orang tua. Adapun kesimpulan berdasarkan tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat 3,2% siswa di SDN 06 Limo Kampuang yang memiliki kesiapsiagaan yang rendah
2. Kurang dari setengah siswa (37.1%) di SDN 06 Limo Kampuang memiliki pengetahuan yang rendah
3. Kurang dari setengah siswa (40.3%) di SDN 06 Limo Kampuang memiliki sikap yang negatif
4. Kurang dari setengah siswa (46,8%) di SDN 06 Limo Kampuang berjenis kelamin perempuan
5. Kurang dari setengah siswa (43.5%) di SDN 06 Limo Kampuang memiliki *self efficacy* yang rendah
6. Lebih dari setengah siswa (53,2%) di SDN 06 Limo Kampuang memiliki guru yang kurang berperan
7. Setengah siswa (50,0%) di SDN 06 Limo Kampuang memiliki orangtua yang kurang berperan

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang ($p\ value = 0,004$)
9. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang ($p\ value = 0,079$)
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang ($p\ value = 0,764$)
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang ($p\ value = 0,971$)
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang ($p\ value = 0,019$)
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orangtua dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi Gunung Marapi di SDN 06 Limo Kampuang ($p\ value = 0,000$)
14. Variabel independen paling dominan yang mempengaruhi variabel dependen (kesiapsiagaan siswa) di SDN 06 Limo Kampuang adalah peran orang tua dengan nilai $OR = 0,089$ dan $p\text{-value} = 0,001$.

6.2 Saran

6.2.1 SD Negeri 06 Limo Kampuang

1. Untuk membentuk kesiapsiagaan siswa, sekolah diharapkan tidak hanya mengintegrasikan materi kebencanaan dalam kurikulum, tetapi juga melaksanakan simulasi evakuasi dan pelatihan secara berkala.
2. Sekolah perlu memberikan pelatihan khusus kepada guru mengenai kesiapsiagaan bencana agar memiliki keterampilan dan kepercayaan diri dalam membimbing siswa saat bencana terjadi.
3. Diharapkan sekolah dapat menyediakan berbagai media pembelajaran seperti buku, poster, leaflet, atau papan informasi mengenai bencana, khususnya gunung meletus. Media ini dapat memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan minat belajar siswa terhadap materi kebencanaan
4. Sekolah perlu menyediakan fasilitas pendukung seperti peta jalur evakuasi, titik kumpul aman, serta rambu-rambu penyelamatan yang mudah terlihat oleh siswa. Ketersediaan sarana ini penting agar siswa dapat mengenali lingkungan dan jalur penyelamatan secara langsung saat latihan maupun ketika bencana terjadi.

6.2.2 Bagi Instansi Pemerintah terkait

1. Dinas Pendidikan diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung sekolah melalui kebijakan yang berpihak pada pendidikan kebencanaan, penyediaan modul, kelompok siaga bencana serta pelatihan bagi guru

2. Diharapkan Pemerintah Daerah dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dapat menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kebencanaan secara rutin, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat
3. Diharapkan pemerintah nagari setempat dapat menyelenggarakan simulasi kebencanaan di lingkungan masyarakat secara berkala agar orang tua dan siswa memiliki keterampilan tentang prosedur evakuasi yang benar.

6.2.3 Bagi Orangtua Siswa

1. Diharapkan orangtua dapat meningkatkan kualitas perannya dalam membentuk kesiapsiagaan anak. Peran tersebut dapat berupa diskusi bencana dengan anak menggunakan media yang menarik dan ikut serta dalam kegiatan kesiapsiagaan bencana.
2. Diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi atau pelatihan kesiapsiagaan bencana yang diselenggarakan oleh pihak sekolah maupun instansi pemerintah seperti BPBD, serta orangtua turut melibatkan anak dalam kegiatan tersebut sebagai bentuk pembelajaran langsung yang dapat meningkatkan kesadaran dan kesiapan keluarga dalam menghadapi situasi darurat.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan memperdalam cakupan penelitian dengan menggunakan metode lainnya seperti kualitatif atau metode campuran (*mixed method*) guna menggali lebih dalam faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan siswa dalam menghadapi bencana erupsi gunung berapi

dengan variabel yang lebih beragam. Selain itu, cakupan penelitian sebaiknya diperluas ke sekolah atau wilayah lain yang termasuk kawasan rawan bencana agar hasil penelitian lebih representatif.

